

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan udang asli perairan Amerika Latin. Udang ini dibudidayakan mulai dari pantai Barat Meksiko ke arah Selatan hingga daerah Peru. Beberapa petambak di Indonesia mulai mencoba membudidayakan udang vaname, karena hasil yang dicapai sangat luar biasa (Haliman dan Adijaya, 2005).

Produksi udang di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menyatakan, pencapaian produksi udang nasional pada tahun 2012 adalah sebesar 415.703 ton atau naik 4% dari produksi udang nasional pada tahun 2011. Kementerian Kelautan dan Perikanan (2013) memproyeksikan peningkatan produksi udang nasional pada tahun 2013 adalah sebesar 608.000 ton.

Proyeksi peningkatan produksi udang nasional ini akan berdampak terhadap peningkatan ketersediaan benih udang yang berkualitas. Kuantitas dan kualitas produksi benih udang bergantung pada kualitas induk. Perbaikan mutu induk dapat dilakukan dengan pemberian pakan yang bernutrisi tinggi. Aspek nutrisi merupakan fungsi terpenting dalam menentukan keberhasilan budidaya. Reproduksi induk udang tidak akan sempurna jika asupan nutrisinya tidak memenuhi persyaratan. Cacing laut dapat memenuhi kebutuhan nutrisi udang, sehingga baik untuk meningkatkan keberhasilan reproduksi (Du *et al.*, 2004).

Suatu jenis pakan alami yang dapat digunakan sebagai pakan induk udang harus memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan bukan sebagai agen pembawa penyakit (Sabrina dkk., 2014). Beberapa ahli telah melakukan penelitian terhadap pakan induk udang. Most dan Crocos (2001) menyatakan bahwa polychaeta adalah bahan-bahan yang paling umum digunakan sebagai pakan induk udang.

Induk udang membutuhkan nutrisi yang cukup tinggi dalam pakan untuk pertumbuhan dan reproduksi. Nutrisi yang dibutuhkan udang salah satunya adalah protein. Udang membutuhkan kandungan protein yang cukup tinggi pada pakan dibandingkan kebutuhan protein pada ikan. Induk udang yang diberi pakan dengan kandungan protein 46-54% menunjukkan pertumbuhan yang baik (Yuwono, 2005).

Pakan alami sangat dibutuhkan sebagai pakan dalam pembenihan udang khususnya udang vaname. Induk udang yang diberi pakan alami seperti cacing laut dan cumi-cumi dapat menghasilkan telur dengan kualitas lebih tinggi dari pada induk yang diberi pakan pelet (Wouters *et al.*, 2001). Nutrisi yang esensial bagi udang meliputi protein dan lemak. Kandungan protein dan lemak pada cacing laut dan cumi-cumi sangat tinggi, demikian pula kandungan asam amino dan asam lemaknya seperti asam linoleat, asam stearat dan asam Eikosapentaenoat (EPA), karena mampu meningkatkan fekunditas dan viabilitas juvenile (Yuwono, 2005).

Manajemen pakan yang baik merupakan langkah awal yang harus diperhatikan untuk menentukan keberhasilan usaha budidaya udang yaitu dengan pengelolaan pakan yang baik (Adiwidjaya dkk., 2005). Induk udang diberi pakan alami berupa cacing laut dan cumi-cumi diharapkan dapat meningkatkan perkembangan gonad dan produksi telur. Oleh karena itu Praktek Kerja Lapang

(PKL) di UD. Ksatria Mas, Tuban, Jawa Timur dapat menjadi sarana transfer ilmu tentang manajemen pemberian pakan pada induk udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan cacing laut dan cumi-cumi.

## 1.2 Tujuan

Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan tentang manajemen pemberian pakan pada induk udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan cacing laut (*Nereis* sp.) dan cumi-cumi (*Loligo* sp.) di UD. Ksatria Mas, Tuban, Jawa Timur.
2. Mengetahui tingkat kematangan gonad induk udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang diberi pakan cacing laut (*Nereis* sp.) dan cumi-cumi (*Loligo* sp.) di UD. Ksatria Mas, Tuban, Jawa Timur.
3. Mengetahui hambatan yang dihadapi dalam manajemen pemberian pakan pada induk udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan cacing laut (*Nereis* sp.) dan cumi-cumi (*Loligo* sp.) di UD. Ksatria Mas, Tuban, Jawa Timur.

## 1.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang ini adalah mahasiswa mendapat gambaran secara langsung tentang lingkungan kerja yang sebenarnya dan mempraktekkan segala aspek sarana dan prasarana dalam manajemen pakan pada induk udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di UD.Ksatria Mas, Tuban, Jawa Timur.